



Mari Susun Bersama! Strategi Pembangunan dari Data Wilayah Pembangunan Kita



Irlandia Ginanjar
Departemen Statistika, FMIPA,
Universitas Padjadjaran
irlandia@unpad.ac.id

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN BANDUNG
Sutan Raja Hotel & Convention Centre
22, 23, 26, 28, Mei 2025



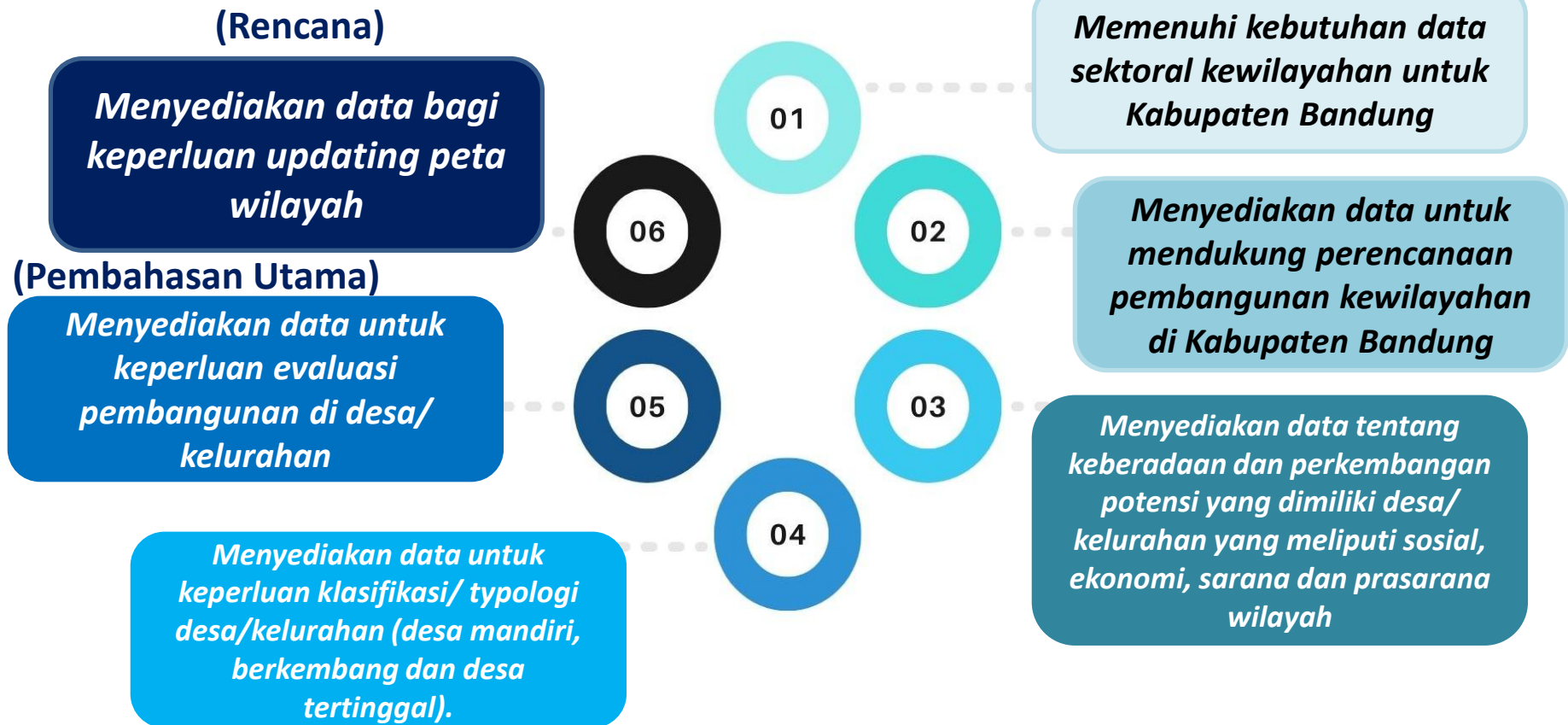
Motivasi analisis data



Pembangunan wilayah pedesaan dilaksanakan sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat melalui upaya mendorong terciptanya desa-desa yang mandiri, berkelanjutan, dan memiliki ketangguhan di bidang sosial, ekonomi, serta lingkungan.



Tujuan Data Wilayah Pendukung (DWP)



Evaluasi pembangunan di desa/kelurahan dilakukan dengan memanfaatkan data wilayah pembangunan (DWP) yang dianalisis secara sistematis, guna memperoleh **strategi rekomendasi** pembangunan daerah yang tepat dan berbasis kebutuhan lokal.



Landasan Hukum

- Undang–Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik
- Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
Perbup No 82 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Satu Data Kabupaten Bandung
- Perbup No 158 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Wilayah Pendukung pada Desa dan Kelurahan Berbasis Digital di Kabupaten Bandung
- Kepbup No 487/kep.842-Diskominfo/2021

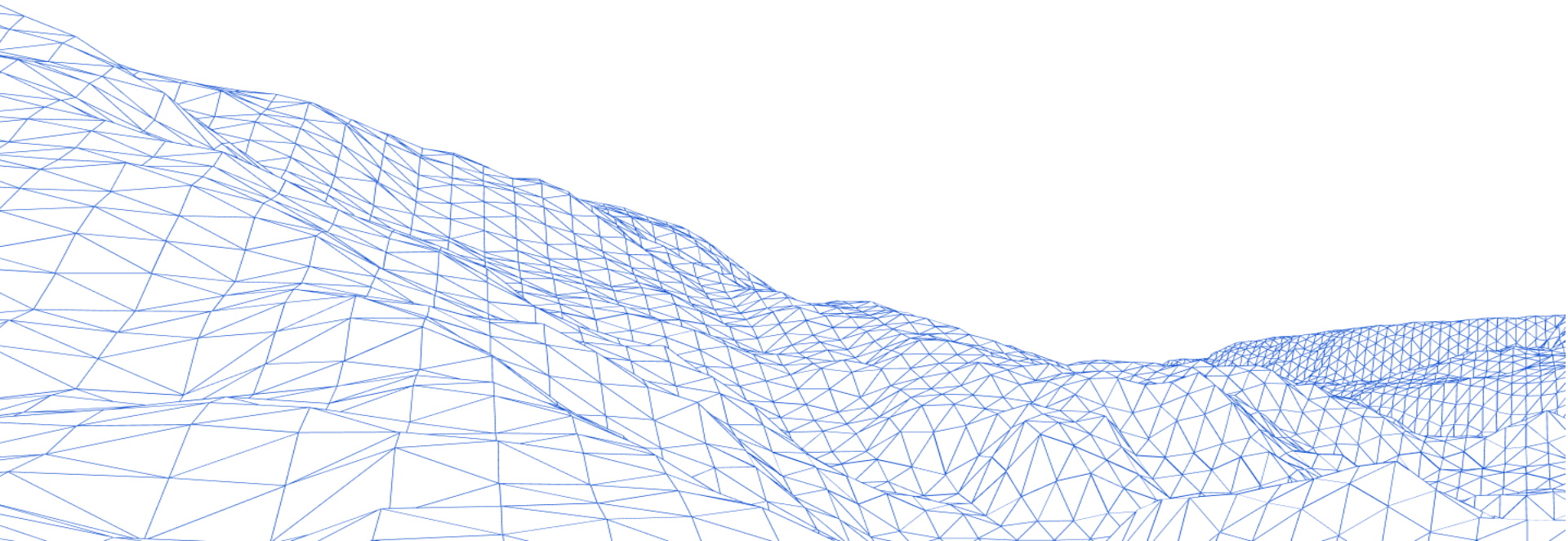




Analisis untuk Strategi Rekomendasi

Analisis Deskriptif Data Wilayah Pembangunan (DWP)

- Data Kuantitatif (angka)
 - Konversi data dalam bentuk Persen atau Rasio
 - Bangun proyeksi satu tahun kedepan
 - Tentukan strategi rekomendasi berdasarkan hasil proyeksi
- Data Kualitatif (kategori/atribut)
 - Kondisi tahun ini sebagai proyeksi satu tahun kedepan
 - Tentukan strategi rekomendasi berdasarkan hasil proyeksi





Analisis Data Kuantitatif

Contoh Konversi data dalam bentuk Persen

- Desa Pasirmulya

Kuesioner	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah keluarga	1.937	1.989	2.211	2.033
Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan)	905	905	939	939
Persentase Keluarga Pertanian	46,72%	45,50%	42,47%	46,19%

- Desa Cileunyi Kulon

Kuesioner	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah keluarga	7.773	6.454	8.191	7.409
Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan)	3.430	1.958	1.942	1.834
Persentase Keluarga Pertanian	44,13%	30,34%	23,71%	24,75%

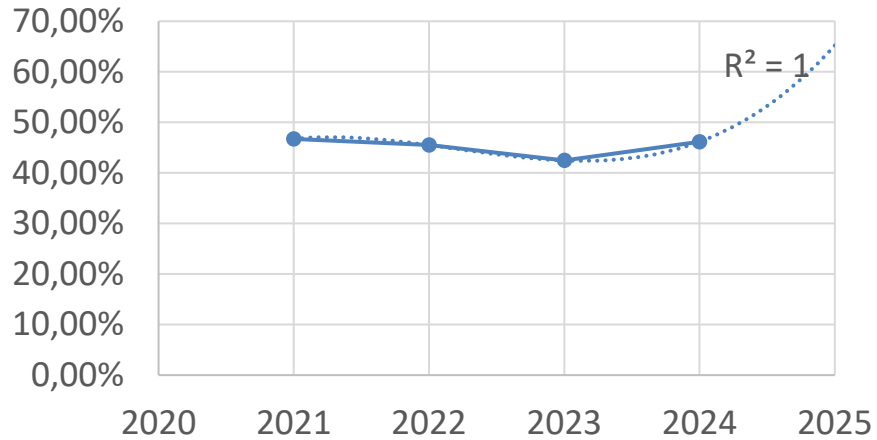
- Desa Sindangpanon

Kuesioner	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah keluarga	4.728	4.718	5.368	5.407
Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan)	61	109	308	297
Persentase Keluarga Pertanian	1,29%	2,31%	5,74%	5,49%

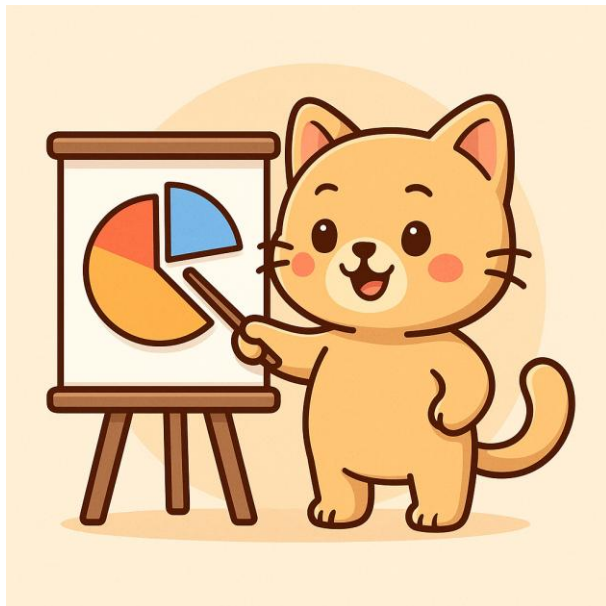
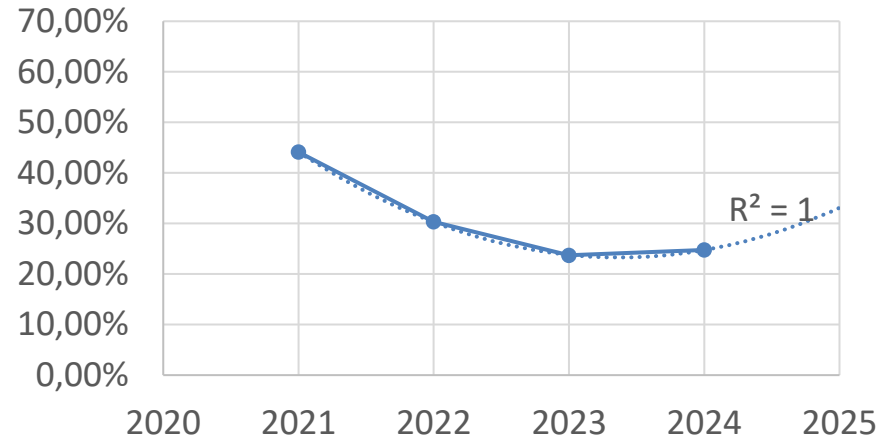


Analisis Data Kuantitatif

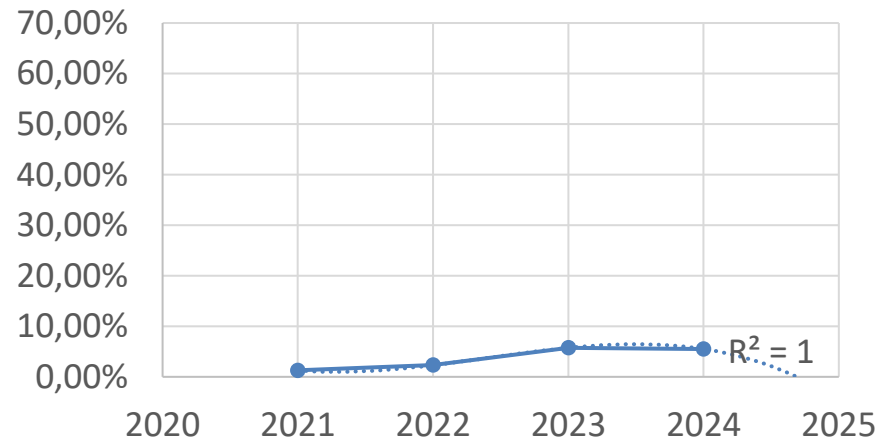
Persentase Keluarga Pertanian Desa Pasirmulya



Persentase Keluarga Pertanian Desa Cileunyi Kulon



Persentase Keluarga Pertanian Desa Sindangpanon





Strategi Rekomendasi

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Persentase Keluarga Pertanian

Bidang Strategi	Tinggi (> 40%)	Menengah (20%–40%)	Rendah (< 20%)
Fokus Sektor Ekonomi	Prioritaskan pertanian sebagai basis ekonomi utama	Kombinasi pertanian dan sektor lain (UMKM, jasa)	Fokus pada sektor non-pertanian (jasa, UMKM, industri rumahan)
Pengembangan Pertanian	Intensifikasi pertanian, teknologi tepat guna, regenerasi petani	Optimalkan pertanian bernilai tinggi (hortikultura, organik)	Pertanian skala kecil atau sebagai pelengkap (urban farming, kebun keluarga)
Infrastruktur & Sarana	Bangun irigasi, jalan usaha tani, gudang hasil panen	Tingkatkan sarana distribusi dan pengolahan hasil pertanian	Fokus pada infrastruktur penunjang UMKM, akses pasar digital, dan logistik non-tani
Peningkatan Ekonomi Lokal	Kelompok tani, koperasi petani, hilirisasi hasil pertanian	Diversifikasi usaha (agrowisata, pengolahan pangan)	Penguatan UMKM, pelatihan kerja, dan pengembangan kewirausahaan
Ketahanan Pangan	Desa mandiri pangan, stok cadangan desa, distribusi lokal	Ketahanan pangan rumah tangga, interkoneksi desa	Ketahanan pangan berbasis pasar dan logistik dari luar desa
Program Sosial & Pendidikan	Pelatihan pertanian modern, pendampingan petani muda	Kombinasi pelatihan pertanian dan non-pertanian	Pelatihan keterampilan kerja non-pertanian, literasi digital, dan ekonomi kreatif
Arah Pembangunan Desa	Desa agraris mandiri, desa pangan, desa sentra komoditas	Desa transisi, agrowisata, desa inovatif	Desa jasa, desa digital, atau desa industri kecil



Analisis Data Kuantitatif

Contoh Konversi data dalam bentuk Rasio

$$\text{Rasio} = \left(\frac{\text{Jumlah Sekolah di Desa}}{\text{Total Penduduk di Desa}} \right) \times 1.000$$

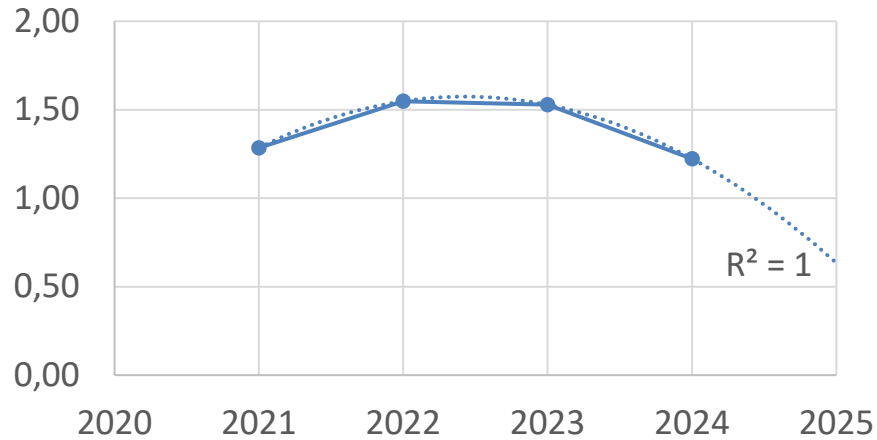
- Desa Pasirmulya

Kuesioner	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah penduduk laki-laki	3.167	3.257	3.316	3.316
Jumlah penduduk perempuan	3.063	3.204	3.228	3.228
Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri	2	2	2	2
Jumlah Sekolah Dasar (SD) Swasta	0	0	0	0
Jumlah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta	0	1	1	1
Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta	2	2	2	1
Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta	2	2	2	2
Jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta	1	2	2	1
Jumlah Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Swasta	0	0	0	0
Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri	0	0	0	0
Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta	1	1	1	1
Rasio Sekolah per 1.000 Penduduk	1,28	1,55	1,53	1,22

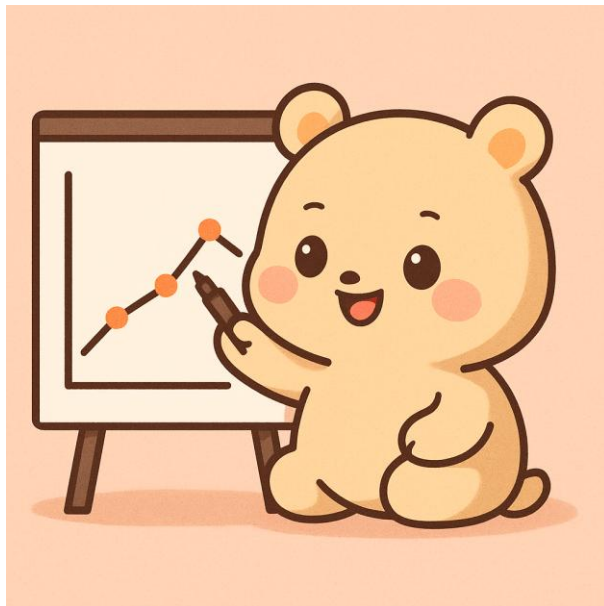
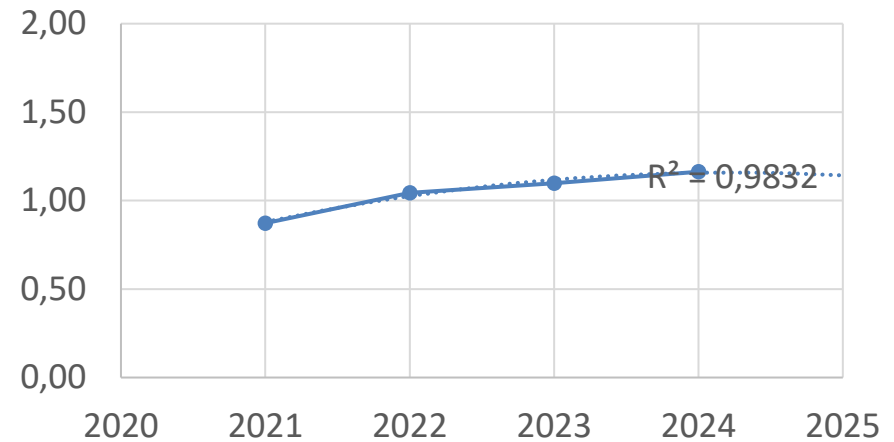


Analisis Data Kuantitatif

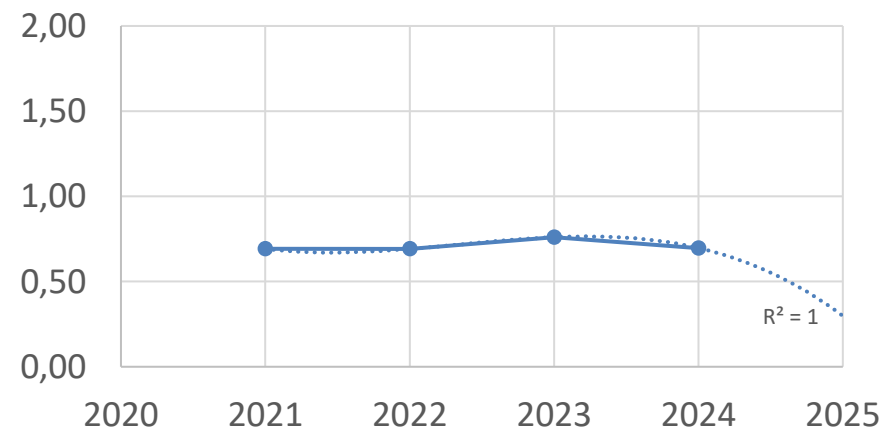
Rasio Sekolah per 1.000 Penduduk Desa Pasirmulya



Rasio Sekolah per 1.000 Penduduk Desa Cileunyi Kulon



Rasio Sekolah per 1.000 Penduduk Desa Sindangpanon





Strategi Rekomendasi

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Rasio Sekolah per 1.000 Penduduk

Bidang Strategi	$\geq 1,0$ (Sangat Tinggi)	0,5 – 0,99 (Tinggi)	0,2 – 0,49 (Sedang)	$< 0,2$ (Rendah)
Penyediaan Infrastruktur	Pertahankan kualitas fisik sekolah dan sarana pembelajaran	Tingkatkan kapasitas ruang kelas dan fasilitas umum	Bangun fasilitas tambahan secara bertahap Mulai rencana sekolah satelit	Bangun unit sekolah baru Bangun prasarana dasar (air, listrik, jalan akses)
Pemerataan Wilayah	Fokus pada pemetaan kebutuhan di wilayah yang belum optimal	Evaluasi sebaran sekolah antar dusun/desa	Lakukan redistribusi cakupan zonasi sekolah	Bangun sekolah di desa tertinggal atau kolaborasi antar wilayah
Tenaga Pendidik	Fokus pada peningkatan mutu, sertifikasi, dan pelatihan berkelanjutan	Tambah guru berkualitas dan pembinaan berkala	Rekrut tenaga pendidik baru dan beri insentif untuk wilayah terbatas	Prioritaskan distribusi guru Sediakan tunjangan khusus guru di daerah sangat terbatas
Transportasi & Akses	Jaga kemudahan akses dan transportasi siswa	Siapkan fasilitas antar jemput sekolah sederhana	Sediakan moda transportasi bersama atau subsidi perjalanan sekolah	Bangun sistem zonasi lintas desa Berikan subsidi transportasi & perumahan untuk guru/siswa
Teknologi Pendidikan	Optimalkan pemanfaatan teknologi (smart school, e-learning)	Tambah perangkat pendukung (komputer, proyektor)	Bangun jaringan internet sekolah Pelatihan TIK bagi guru	Sediakan paket daring murah Bangun pusat belajar daring bersama (misalnya di balai desa)
Kolaborasi & Partisipasi	Dorong partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah	Kembangkan kerja sama sekolah dengan dunia usaha/CSR	Libatkan tokoh masyarakat dalam advokasi pendidikan Bangun forum pendidikan desa	Bentuk kerja sama antar desa/kelurahan untuk pendirian sekolah bersama



Analisis Data Kualitatif

Contoh Proyeksi Data Kualitatif

- Desa Cileunyi Kulon

Kuesioner	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
LPG 3 Kg	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
LPG lebih dari 3 Kg	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Minyak tanah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Kayu bakar	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Lainnya (arang, baru bara, briket, listrik)	n/a	tidak ada	tidak ada	n/a	n/a

- Desa Sindangpanon

Kuesioner	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
LPG 3 Kg	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
LPG lebih dari 3 Kg	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Minyak tanah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Kayu bakar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Lainnya (arang, baru bara, briket, listrik)	n/a	-	-	Kompor Listrik	Kompor Listrik



Strategi Rekomendasi

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Bahan Bakar untuk Memasak

Jenis Bahan Bakar	Strategi Rekomendasi
LPG 3 Kg	<ul style="list-style-type: none">➤ Perkuat distribusi LPG subsidi agar tepat sasaran➤ Edukasi penggunaan aman LPG➤ Monitor ketersediaan dan harga eceran
LPG > 3 Kg (non-subsidi)	<ul style="list-style-type: none">➤ Dorong transisi ke energi bersih di keluarga mampu➤ Promosikan efisiensi energi dan penggunaan kompor ramah lingkungan
Minyak Tanah	<ul style="list-style-type: none">➤ Evaluasi ketersediaan dan alasan penggunaan (akses atau preferensi)➤ Kampanye konversi ke LPG atau alternatif bersih lainnya
Kayu Bakar	<ul style="list-style-type: none">➤ Prioritaskan edukasi bahaya asap rumah tangga➤ Program bantuan atau subsidi konversi ke LPG 3 kg➤ Dorong teknologi kompor biomassa bersih (misalnya tungku sehat)
Lainnya (arang, batu bara, briket, listrik, biogas)	<ul style="list-style-type: none">➤ Promosikan inovasi energi bersih lokal (biogas, briket limbah)➤ Edukasi dampak kesehatan dari arang dan Batubara➤ Dorong program elektrifikasi kompor induksi di desa dengan jaringan listrik stabil



Analisis Data Kualitatif

Contoh proyeksi sumber air untuk minum sebagian besar keluarga

- Desa Pasirmulya

Kuesioner	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	Sumur	Mata air	Mata air	Air isi ulang	Air isi ulang

- Desa Cileunyi Kulon

Kuesioner	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :	Sumur bor atau pompa	Sumur bor atau pompa	Sumur bor atau pompa	Sumur bor atau pompa	Sumur bor atau pompa

- Desa Sindangpanon

Kuesioner	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :	Sumur	Air isi ulang	Air isi ulang	Air isi ulang	Air isi ulang



Strategi Rekomendasi

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga

Kategori Sumber Air Minum	Strategi Rekomendasi
Air kemasan bermerek	Edukasi tentang keamanan air minum dan pengurangan limbah plastik, serta pemantauan biaya pengeluaran rumah tangga.
Air isi ulang	Penguatan pengawasan kualitas depot air minum dan sertifikasi kesehatan secara berkala.
Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	Peningkatan kualitas layanan dan cakupan distribusi air bersih.
Ledeng tanpa meteran	Pemetaan sistem distribusi dan pemasangan meteran untuk pengawasan dan efisiensi penggunaan.
Sumur bor atau pompa	Pengecekan kualitas air secara rutin dan pemberian bantuan teknologi penyaringan air.
Sumur	Edukasi sanitasi sumber air, program perlindungan sumber air dari pencemaran, dan peningkatan infrastruktur penampungan.
Mata air	Konservasi daerah tangkapan air, perlindungan hutan sekitar, serta pengelolaan akses secara berkelanjutan.
Sungai/danau/kolam/waduk /situ/embung/bendungan	Program penyediaan sumber air bersih alternatif, karena sumber ini rentan tercemar. Sosialisasi dampak kesehatan dari air permukaan yang tidak diolah.
Air hujan	Penyuluhan teknologi penampungan dan penyaringan air hujan, serta promosi penggunaan air hujan sebagai cadangan bukan utama.



Strategi Rekomendasi Lainnya

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga

Kategori Penggunaan Fasilitas BAB	Strategi Rekomendasi
1. Jamban Sendiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertahankan dan tingkatkan kualitas sanitasi➤ Edukasi pemeliharaan & higienitas jamban➤ Dorong penggunaan septic tank ramah lingkungan
2. Jamban Umum	<ul style="list-style-type: none">➤ Tingkatkan jumlah dan kualitas jamban umum➤ Pastikan pengelolaan kebersihan oleh pengelola desa atau RT➤ Sosialisasi perilaku hidup bersih
3. Jamban Bersama (antar keluarga)	<ul style="list-style-type: none">➤ Fasilitasi agar tiap keluarga dapat membangun jamban sendiri➤ Berikan bantuan stimulan sanitasi➤ Edukasi pencegahan penyakit berbasis lingkungan
4. Bukan Jamban / BAB Sembarangan	<ul style="list-style-type: none">➤ Prioritaskan desa dalam program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)➤ Intervensi lintas sektor (Dinkes, PU, Pemdes)➤ Sediakan bantuan sanitasi dasar dan program padat karya pembangunan jamban



Strategi Rekomendasi Lainnya

Strategi Rekomendasi Berdasarkan Rasio Tempat Ibadah per 1.000 Penganut

$$\text{Rasio Tempat Ibadah per 1.000 Penganut} = \left(\frac{\text{Jumlah Tempat Ibadah}}{\text{Jumlah Penganut Agama}} \right) \times 1.000$$

Bidang Strategi	≥ 1,0 (Sangat Tinggi – Akses Sangat Baik)	0,5 – 0,99 (Tinggi – Akses Baik)	0,2 – 0,49 (Sedang – Akses Terbatas)	< 0,2 (Rendah – Akses Sangat Terbatas)
Penyediaan Infrastruktur	- Pertahankan dan rawat fasilitas ibadah yang ada	- Rehabilitasi tempat ibadah lama- Tambah fasilitas pelengkap	- Rencanakan penambahan tempat ibadah bertahap	- Prioritaskan pembangunan tempat ibadah baru
Pemerataan Wilayah	- Evaluasi distribusi agar tetap merata	- Atur zonasi agar mudah dijangkau	- Lokasi strategis antar dusun	- Bangun fasilitas bersama antar desa
Kebijakan & Regulasi	- Perkuat peran LPM/RT/RW dalam pemeliharaan	- Dorong partisipasi warga dalam perawatan	- Fasilitasi izin pembangunan baru	- Sediakan lahan dan dukungan regulasi
Transportasi & Aksesibilitas	- Pastikan jalur ke tempat ibadah layak	- Perbaiki akses fisik (jalan, penerangan)	- Fasilitasi transportasi lokal	- Siapkan layanan antar jemput warga
Pendidikan Keagamaan	- Kembangkan program dakwah & penguatan moral	- Tambah fasilitas TPQ, sekolah minggu	- Bangun sarana pendidikan keagamaan tambahan	- Integrasikan dengan pembangunan tempat ibadah
Kerja Sama & Kolaborasi	- Dorong kolaborasi lintas lembaga keagamaan	- Libatkan tokoh agama dalam musyawarah	- Bentuk forum antar desa/kecamatan	- Ajukan kerja sama dengan pemerintah & lembaga keagamaan



Perencanaan pembangunan daerah yang disusun berdasarkan hasil analisis data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan akan menghasilkan kebijakan yang tepat sasaran, berkelanjutan, dan berpihak pada kebutuhan masyarakat.

HATUR NUHUN